

## PENGUATAN KEMANDIRIAN KEUANGAN KELUARGA KELOMPOK TANI DI DESA HILIR MESJID KECAMATAN ANJIR PASAR KABUPATEN BARITO KUALA

Chairul Sa'roni<sup>1</sup>; Dessy Maulina<sup>2</sup>, Mizan Ikhlusal Rahman<sup>3</sup>, Alvira Cindy Ramadhanis<sup>4</sup>, Sairatul Fadilah<sup>5</sup>, Muhammad Yasin<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Lambung Mangkurat

### INFO NASKAH

*Diserahkan*

18 Desember 2023

*Diterima*

6 Januari 2024

*Diterima dan Disetujui*

13 Juni 2024

### **Kata Kunci:**

Penguatan, Kemandirian, Keuangan Keluarga, Kelompok Tani

### **Keywords:**

*Strengthening, Independence, Family Finances, Farmer Groups*

### ABSTRAK

Ibu rumah tangga memegang peranan penting dalam mengelola keuangan keluarga, termasuk bagi para ibu yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Hilir Mesjid, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala. Pendidikan mengenai pengelolaan keuangan keluarga sebagai upaya membangun kemandirian keluarga tani menjadi fokus dalam pelayanan kepada masyarakat. Tujuan dari pemberdayaan ibu rumah tangga adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian mereka dalam mengelola keuangan keluarga, sehingga dapat menjadi lebih produktif, efisien, dan efektif dalam mengatur keuangan rumah tangga. Metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan ini melibatkan pendekatan edukasi, penyuluhan, serta sosialisasi yang interaktif dan komunikatif. Hasil akhir dari kegiatan pemberdayaan ini menunjukkan bahwa ibu-ibu tersebut berperan secara aktif dalam kegiatan, melalui diskusi interaktif, dan berhasil memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Mereka menerapkan perencanaan keuangan dengan pencatatan dan pembukuan yang sederhana namun efisien dan efektif, sebagai langkah membangun keuangan yang sehat dalam konteks peran khusus ibu rumah tangga di rumah tangga kelompok tani tersebut.

**Abstract.** Housewives play a crucial role in managing family finances, including those who are part of a farming community in Hilir Mesjid Village, Anjir Pasar District, Barito Kuala Regency. Education on family financial management as an effort to build the self-reliance of farming families is the focal point of community service. The goal of empowering housewives is to enhance their knowledge, skills, and expertise in managing family finances, enabling them to be more productive, efficient, and effective in household financial management. The methods employed in this empowerment initiative include educational approaches, counseling, as well as interactive and communicative socialization. The final outcome of this empowerment activity reveals that these housewives actively participate in the program through interactive discussions, successfully acquiring knowledge about financial management. They implement financial planning with simple yet efficient and effective record-keeping and bookkeeping, as a step toward building healthy finances in the specific role of housewives within the farming community households.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam sebuah kegiatan ekonomi, keluarga merupakan bagian terkecil yang memiliki arti penting dalam masyarakat dalam membangun ekonomi. Oleh sebab itu kesejahteraan keluarga perlu dijaga atau ditingkatkan. Kesejahteraan keluarga sangat terkait dengan peran ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga. Pengelolaan keuangan adalah serangkaian aktivitas atau langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan, mencakup pengaturan keuangan baik secara individu maupun dalam lingkup keluarga. (Ariani et al., 2021). Dari waktu ke waktu pemahaman tentang pengetahuan keuangan keluarga menjadi hal yang sangat penting untuk menghindari masalah keuangan khususnya keuangan keluarga yang masih dianggap biasa oleh sebagian keluarga khususnya keluarga kecil di Inonesia (Nugroho & Rochmawati, 2021). Meskipun begitu, saat ini masih terdapat banyak masalah, terutama dalam hal kurangnya upaya untuk membangun kemandirian keuangan, terutama di tingkat terkecil, yaitu keluarga. Dalam arti sempit pengetahuan akan pengelolaan keuangan masih sangat rendah. Selain pengetahuan, skill yang dimiliki para ibu rumah tangga masih kurang padahal begitu besarnya peranan wanita dalam keuangan keluarga yang akan berefek peningkatan pendapatan keluarga (Purnama & Maulina, 2023).

Saat ini, banyak ibu rumah tangga yang berupaya meningkatkan pendapatan keluarga mereka, namun sayangnya, sebagian dari mereka terjerat dalam investasi yang bersifat bodong atau ilegal. Ini juga berlaku bagi ibu rumah tangga di wilayah pedesaan, di mana mayoritas dari mereka berprofesi sebagai petani atau dikenal sebagai keluarga tani. Di samping itu, permasalahan utama dan umum masih melibatkan banyak masyarakat di Indonesia yang cenderung memiliki pola konsumtif yang kurang baik (Yohana, 2014). Menurut (Mulyanti & Nurdin, 2022), usaha untuk mengubah kebiasaan konsumtif masyarakat dapat dilakukan melalui pengelolaan keuangan rumah tangga, meskipun dengan pendekatan yang sederhana. Tingkat literasi atau edukasi keuangan di kalangan masyarakat tani masih tergolong rendah, sehingga perencanaan keuangan yang sehat juga seringkali sulit untuk diimplementasikan.

Permasalahan yang banyak dihadapi oleh sebuah keluarga biasanya berhubungan tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang baik. Di dalam keluarga pengelolaan uang yang baik sangatlah penting, walaupun keadaan keluarga tersebut bisa dalam dua keadaan yaitu kelebihan keuangan atau kekurangan. Mencukupi kebutuhan primer, kegiatan sosial, hiburan dan lainnya, kesemuanya merupakan sebagian besar penaglokasian penghasilan dalam sebuah keluarga. Menabung atau berinvestasi dan menggunakan untuk keperluan mendesak merupakan pengalokasian penghasilan. Sesuai dengan motif ekonomi yaitu transaksi, berjaga-

jaga dan spekulasi. Ada beberapa bentuk pengeluaran rumah tangga antara lain pengeluaran harian yang berhubungan dengan kebutuhan sehari-hari seperti untuk makan dan minum, pengeluaran bulanan adalah pengeluaran yang dilakukan sebulan sekali seperti contoh pembayaran listrik, air sedangkan pengeluaran tahunan adalah pengeluaran yang dikeluarkan rutin setiap setahun sekali misal pajak kendaraan (Febrian, 2022).

Salah satu hal yang penting untuk menciptakan keluarga sejahtera dan bahagia adalah pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik. Banyak keluarga yang bermasalah bahkan berpisah dikarenakan permasalahan dalam ekonomi. Menurut Lestari dalam (Ariani et al., 2021), rumah tangga yang terdiri dari individu yang memiliki ikatan darah atau pernikahan, serta menyediakan fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif bagi anggotanya yang terhubung dalam satu jaringan, disebut sebagai keluarga. Peran keluarga tidak hanya terbatas sebagai konsumen dalam aktivitas ekonomi suatu negara, melainkan keluarga juga dapat berperan sebagai produsen. Ketika rumah tangga terlibat dalam transaksi jual beli, itu merupakan bagian dari perannya sebagai konsumen, di mana kegiatan konsumsi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan. Sebagai produsen, keluarga dapat menjual hasil produksinya untuk mendapatkan penghasilan atau keuntungan. Penghasilan keluarga dapat berasal dari gaji, upah, keuntungan dari transaksi ekonomi, investasi, atau sumber pendapatan lainnya, yang merupakan faktor utama dalam pendapatan keluarga.

Permasalahan yang pokok dalam sebuah keluarga bukan dari banyaknya penghasilan atau sedikitnya penghasilan, karena penghasilan yang besar belum tentu keluarga tidak mengalami defisit tapi yang paling penting pengelolaan yang baik dan tepat. Khususnya peran seorang ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan yang baik (Kristiastuti et al., 2022). Pengelolaan tersebut dalam bentuk perencanaan sampai penegelolaannya. Pengelolaan keuangan keluarga yang baik maka stabil di dalam keluarga di juga akan baik menjadikan sebuah keluarga lebih bahagia dan sejahtera (Andayani et al., 2022).

Perencanaan keuangan, pencatatan, dan pembukuan merupakan bagian dari aktivitas pengelolaan keuangan keluarga. Pembukuan, yang merupakan proses pencatatan data keuangan secara teratur (Munandar et al., 2018). Hal ini merupakan elemen penting dalam manajemen keuangan. Meskipun demikian, kenyataannya masih banyak keluarga yang belum mahir dalam mengelola keuangannya, termasuk di Desa Hilir Mesjid. Melihat kondisi di lapangan, masih banyaknya masyarakat termasuk keluarga tani di Desa Hilir Mesjid belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga, atas dasar ini maka Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tani. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga yang efisien dan efektif.

## **2. METODE**

### **a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan penguatan kemandirian keuangan keluarga kelompok tani di desa hilir mesjid kecamatan anjir pasar kabupaten barito kuala untuk ibu-ibu yang merupakan bagian dari kelompok tani dilaksanakan satu hari ,pada tanggal 4 Agustus 2023, bertempat dikantor kelurahan Desa Hilir Mesjid desa hilir mesjid kecamatan anjir pasar kabupaten barito kuala.

### **b. Alat dan Bahan**

Dalam pelatihan ini dilakukan dengan seperangkat alat untuk pelatihan yaitu alat peraga tabungan, LCD ,laptop dan peralatan yang menjadi penunjang untuk komunikasi lainnya. Karena terdapatnya praktek menghitung maka sebagai penunjang tim pengabdian menyediakan stater kit untuk mendukung berjalannya pelatihan yang berisiikan peraga tabungan yang kratif dengan bentuknyansudah memiliki target yang di desain sangat kreatif serta buku catatan untuk mencatat selama pelatihan dilaksanakan.



Gambar 1. Contoh Tabungan Target  
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2023

Menggunakan tabungan target seperti gambar 1 diharapkan ibu-ibu rumah tangga tani dapat lebih bersemangat dan terarah untuk membiasakan menabung. Tabungan target yang 150 hari seehingga nanti tabungan berjumlah 3 juta rupiah.

**c. Pelaksanaan Kegiatan**

**1) Tahap Persiapan Kegiatan Pelatihan**

Kegiatan dalam tahap persiapan adalah berkoordinasi dengan pihak Mitra yaitu Aparat Desa dan Kelompok Tani Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala, atau dengan kata lain melakukan survei ke lapangan untuk mengetahui kondisi sebenarnya. Kemudian dilanjutkan dengan berkoordinasi dengan perangkat desa, melihat kondisi desa, tempat diadakannya pelatihan melihat populasi dari kelompok tani dan sampel yang akan diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan. Tahapan survei lapangan menjadi sangat penting sebelum melakukan pengabdian, sehingga menentukan kegiatan yang tepat maka kegiatan pengabdian dapat berjalan efektif (Chandriyanti et al., 2023).

**2) Pelaksanaan Pelatihan**

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan di tahap ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan, demonstrasi cara perhingan atau penegloaan keuangan keluarga, konsultasi oleh ibu-ibu dari kelompok tani serta diadakan pretes dan postes. Metode yang digunakan dengan ceramah dan demonstrasi secara langsung kepada ibu-ibu kelompok tani pengetahuan dan wawasan, mengenai (Pebriani & Sari, 2021):

- a) Pengetahuan dan pemahaman tentang majemen keuangan
- b) Pengelolaan keuangan keluarga
- c) Pengetahuan tentang menggunakan dana darurat
- d) Pemahaman tentang penceh=gahan Pinajaman Online (PINJOL) Ilegal

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemandirian keluarga tani salah satunya dapat diciptakan melalui rumah tangga kelompok tani yang mampu mengelola keuangan keluarga sehingga tercipta penataan keuangan yang lebih efisien efisien dan efektif secara matang. Mengelola keuangan keluarga hal penting yang perlu ada yaitu komitmen dari pelaksana dalam hal ini ibu rumah tangga dalam menciptakan keuangan keluarga yang sehat.

Kegiatan diawali tim pengabdi melaksanakan survei lapangan untuk menentukan wilayah pengabdian yang tepat, Desa Hilir Mesjid Menjadi Pilihan diantaranya dengan jarak lokasi yang relatif lebih dekat dan mudah terjangkau dengan jarak dari kota Banjarmasin 25,4 Km sehingga akses untuk ke wilayah pengabdian lebih dekat. Ditambah lagi Kecamatan Anjir Pasar salah satu Kecamatan Terdekat dengan Kota Banjarmasin. Luas wilayah Anjir Pasar

sebesar 126 km<sup>2</sup>. Dengan jumlah penduduk kurang lebih 17.400 orang. Kemudian tim pengabdian menjalin komunikasi awal dengan Mitra Pengabdian yaitu Kepala Desa Hilir Mesjid.



Gambar 2. Survei sekaligus kunjungan ke Lokasi Mitra Pengabdian  
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2023

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan/ penyampaian materi atau edukasi dan penyuluhan oleh dosen dibantu mahasiswa secara aktif terkait pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dalam mendukung kemandirian keluarga. Pengelolaan keuangan penting dilakukan melalui pencatatan dan pembukuan secara sederhana. Pelaksanaan edukasi dilakukan selama kurang lebih 1 hari dengan menghadirkan ibu-ibu dari kelompok tani dan. Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari ibu-ibu kelompok tani desa hilir masjid berjumlah 20 orang. Kegiatan pengabdian di Desa Hilir Mesjid.



Gambar 3 Kegiatan Pengabdian  
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2023

Kegiatan Pengabdian dimulai dengan berkoordinasi dengan Kepala Desa Hilir Mesjid di Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Koordinasi tersebut melibatkan peserta pelatihan, yang mayoritas merupakan ibu-ibu dari kelompok tani, serta mencakup penentuan lokasi, waktu, dan materi kegiatan pelatihan. Proses pelatihan bertujuan

untuk meningkatkan penguatan kemandirian keuangan keluarga dalam kelompok tani di Desa Hilir Mesjid, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Kegiatan tersebut berjalan tanpa hambatan, dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Desa Hilir Mesjid, diikuti oleh sambutan dari Ketua Tim Pengabdian. Selanjutnya, materi pelatihan disampaikan oleh narasumber dengan rincian sebagai berikut: [dilanjutkan dengan rincian materi pelatihan].

Tabel 1. Materi Pelatihan

| No. | Narasumber                       | Materi                                                       |
|-----|----------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 1.  | Chairul Sa'roni                  | Pengetahuan tentang manajemen keuangan                       |
| 2.  | Dessy Maulina, S.E., M.,E        | Dana Darurat                                                 |
| 3.  | Mizan Ikhlasul Rahman, S.E.,M.Sc | Pemahaman tentang pencegahan Pinjaman Online (PINJOL) ilegal |
| 4.  | Muhammad Yasin, S.E., M.S.A      | Pengelolaan Keuangan Keluarga                                |

Sumber: Data diolah

Dalam tahapan penyampaian materi pelatihan disampai bagaimana majaemn keuangan keluarga dari mulai perencanaan keuangan keluarga, dimana ibu-ibu rumah tangga diarahkan untuk memahami tentang keterampilan dlam pengelolaan keuangan keluarga pendekatan cast flow managment dan tip tip pengaturan keuangan keluarga yang lebih efisien dan efektif dengan metode ceramah yang mudah difahami oleh peserta.Dalam pemaparan tentang perencanaan keuangan atau manajemen keuangan keluarga ditekankan untuk ibu-ibu belajar membuat rencana anggaran sederhana, alokasi dananya,pelaksanaanya dan cara ibu-ibu memonitor pengelolaan keuangan keluarga dengan tetap berkonsultasi dengan kepala rumah tangga yaitu suami, selanjutnya ibu-ibu kelompok tani memulai perencanaan dengan simulasi perhitungan yang dipraktikan oleh tim pengabdi denagn mencontohkan pencatatan dan pembukuan dalam perencanaan pengelolaan keuangan disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran masing-masing keluarga. Kemudian di uraikan penggunaan kartu menabung di visualisasikan dalam bentuk celengan tabungan, lalu dilanjutkan pengenalan dana darurat dan pengenalan dan pemahaman tentang Pinjaman Online (PINJOL) Ilegal yang marak diperguanaka oleh keluarga untuk mendapatkan dana lebih mudah dan cepat tanpa persyaratan berat. Namun bisa jadi rumah tangga akan dirugikan kalau ternyata PINJOL tersebut Ilegal. Setelah Penyampaian materi semua selesai dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab serta langsung serta melakukan Melalui diskusi dan tanya jawab maka dapat digali permasalahan yang membuat ibu-ibu rumah tangga secara garis besar belum bisa atau belum menjalankan pengelolaan keuangan rumah tangga dengan benar dan tepat.

Kegiatan ini menunjukkan hasil yang memuaskan para ibu rumah tangga dari kelompok tani Desa Hilir Mesjid dan Mitra Pengabdian yaitu Kepala Desa beserta staf sebagai peserta sangat bersyukur dengan adanya kegiatan ini, disebabkan karena kegiatan ini dapat pengetahuan mereka tentang pengelollan keuangan sebagai penguatan keuangan rumah tangga Peningkatan tersebut diukur dari kemampuan para peserta yang mencoba dapat merencanakan keuangan keluarga mereka salah satunya untuk menabung di celengan yang tim pengabdian berikan dan mencatat pemasukan dan pengeluaran mereka.

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Kegiatan Pengelolaan Keuangan Keluarga

| No. | Indikator                                                           | Sebelum Kegiatan Pengabdian (%) | Setelah Kegiatan Pengabdian (%) |
|-----|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| 1.  | Terlaksananya Pelatihan Pengeuatan Keuangan Rumah Tangga            | 0 %                             | 100%                            |
| 2.  | Tingkat Aktif Peserta                                               | 0 %                             | 100%                            |
| 3.  | Peningkatan Kesadaran dan Pengatahuan dan skil pengelolaan keuangan | 0 %                             | 100%                            |
| 4.  | Pencatatan dan pembukuan keuanagn secara sederhana                  | 0 %                             | 50%                             |

Sumber: Data Diolah, 2023

Kegiatan pelatihan tentang pengelolaan keuangan keluarga tani dapat dianggap memenuhi harapan, mengingat para peserta telah memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan keluarga melalui perencanaan keuangan yang melibatkan pencatatan dan pembukuan secara sederhana. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi dalam keluarga masing-masing belum dapat dipastikan sepenuhnya, karena belum ada bukti yang menunjukkan bahwa para peserta melaksanakannya secara kontinyu dengan tingkat kepatuhan 100 persen.

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini telah terselenggara dengan baik dan memperoleh sambutan luar biasa peserta dan mitra yang sekaligus peserta pada Desa Hilir Mesjid. Universitas Lambungan Mangkurat melalui tim pengabdian dari prodi Ekonomi

pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan melakukan pelatihan guna penguatan kemandirian keuangan keluarga kelompok tani di desa hilir mesjid Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Melalui implementasi perencanaan keuangan dengan pencatatan dan pembukuan yang simpel, proses tersebut telah berjalan dengan lancar melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Keberhasilan aktivitas ini diukur dengan mencapai indikator keberhasilan sesuai dengan nilai yang mencapai 100 persen, menunjukkan peningkatan keterampilan dan sikap peserta. Meskipun demikian, kegiatan ini belum terlihat dilaksanakan secara berkesinambungan dalam perencanaan keuangan melalui pencatatan dan pembukuan yang sederhana.

Hal ini menekankan perlunya pemantauan dan kegiatan lanjutan sebagai dukungan bagi kemandirian keluarga tani dalam mencapai keluarga yang sehat dan sejahtera. Berdasarkan umpan balik langsung dari tim pelaksana, peserta berharap agar pelatihan ini dapat berlanjut secara berkelanjutan, sehingga dapat memantau sejauh mana ibu-ibu tani benar-benar menerapkan dan melaksanakan pengelolaan serta perencanaan keuangan dalam rumah tangga mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S. A., Sumekar, Y., Dani, U., Marina, I., Wijaya, A. A., & Isyanto, A. Y. (2022). Membangun Kemandirian Keuangan Keluarga Tani Melalui Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Palasah Kertajati Majalengka. *Abdimas Galuh*, 4(1), 524. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.7248>
- Ariani, M., Budyastuti, T., & Zulhawati, Z. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Ibu Ibu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. *PARAHITA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 36–40. <https://doi.org/10.25008/parahita.v2i2.62>
- Chandriyanti, I., Sopiana, Y., Suherty, L., Fahrati, E., Maulina, D., Pahlevi, K., Suherty, L., Kuala, K. B., & Kreatif, E. (2023). *Pemberdayaan Tanaman Herbal Pengelolaan*. 4(2), 2127–2135.
- Febrian, R. A. (2022). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 4(3), 113–122. <https://doi.org/10.36782/jemi.v4i3.2236>
- Kristiastuti, F., Sari, U. K., & Novalia, N. (2022). Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Wanita. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 6(2), 673–679. <https://doi.org/10.52250/p3m.v6i2.411>
- Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Sederhana pada PKK Desa Sambirejo, Geger, Madiun. *Indonesian Journal of ...*, 1(2), 1–15.
- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 527. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i1.8944>
- Nugroho, W. S., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, status sosial ekonomi, internal locus of control, dan jenis kelamin terhadap literasi keuangan.

- Akuntabel*, 18(4), 650–660. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9814>
- Pebriani, R. A., & Sari, R. (2021). Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 127. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4034>
- Purnama, R., & Maulina, D. (2023). Kontribusi Pekerja Wanita terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Desa Banyu Hiran Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/jiep.v6i1.9651>
- Yohana, C. (2014). Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana Bagi Pengusaha Kecil Di Desa Cibadak. *Sarwahita*, 11(2), 67. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.112.02>